

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang hasil penelitian ini penulis sajikan sesuai hasil observasi dari tanggal 3 Januari 2012 sampai tanggal 30 Maret 2012 dengan obyek penelitian yaitu sejumlah empat puluh siswa SMA Negeri 01 Weleri yang aktif mengikuti kegiatan Rohis.

Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan untuk memudahkan jalannya analisis adalah melalui tiga tahapan, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

A. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan pengolahan awal dari data yang terkumpul melalui observasi selama penelitian, yaitu dari tanggal 3 Januari 2012 sampai tanggal 30 Maret 2012. Kegiatan Rohis yang merupakan aplikasi dari mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mapel PAI. Menurut teori yang diungkapkan oleh Korten, kegiatan ekstrakurikuler akan mempengaruhi hasil belajar karena lingkungan kelas menjadi masyarakat kecil untuk menerapkan pembelajaran yang didapat serta mengembangkan diri untuk menjadi pribadi muslim yang siap bergelut di masyarakat kelak. Sedangkan PAI menjadikan kegiatan Rohis sebagai pengembangan dari materi untuk memahamkan peserta didik akan pentingnya menjalankan syari'at Islam. Sehingga keduanya bisa saling mendukung ketika terdapat keterkaitan antara materi kegiatan Rohis dengan mapel PAI. Tetapi sebaliknya, jika tidak terdapat keterkaitan materi, hanya akan memberikan pemahaman searah tanpa ada titik temu antara keduanya.

Data hasil penelitian tersebut akan didistribusikan sebagai berikut:

1. Data keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohis di SMA Negeri 01 Weleri.

Untuk mengetahui nilai kuantitatif data tentang keaktifan kegiatan Rohis di SMA Negeri 01 Weleri selama 6 minggu. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Rohis

No	Nama	Kehadiran					Dengar			Catat			Tanya				Nilai J:6x10
		3	2	1	0	J	2	1	J	2	1	J	3	2	1	J	
1	Aldi Tri Y	4	1	0	1	14	4	2	10	0	6	6	0	0	6	6	36:6x10=60
2	Primas Oky W	6	0	0	0	18	6	0	12	3	3	9	3	1	2	13	52:6x10=87
3	Selma Dwi H	5	0	1	0	16	5	1	11	1	5	7	0	1	5	7	41:6x10=68
4	Deni Supriyanto	4	1	1	0	15	5	1	11	0	6	6	0	0	6	6	38:6x10=63
5	Dian Alima	3	1	1	1	12	2	4	8	1	5	7	0	1	5	7	34:6x10=57
6	Dian Kumalasari	3	1	1	1	12	2	4	8	2	4	8	0	1	5	7	35:6x10=58
7	Ajid Aulia Johan	6	0	0	0	18	5	1	11	0	6	6	1	0	5	8	43:6x10=72
8	Burhanudin	4	1	0	1	14	4	2	10	0	6	6	0	0	6	6	36:6x10=60
9	Faris Wicaksono	6	0	0	0	18	6	0	12	0	6	6	1	0	5	8	44:6x10=73
10	Totok Setiawan	5	0	1	0	16	5	1	11	0	6	6	1	0	5	8	41:6x10=68
11	Dinik Trisiani	4	1	1	0	15	5	1	11	1	5	7	3	1	2	13	46:6 x10=77
12	Isnaini Umi S	4	1	0	1	14	4	2	10	0	6	6	3	1	2	13	44:6 x10=73
13	Slamet Widodo	5	0	1	0	16	5	1	11	0	6	6	2	0	4	10	43:6 x10=72
14	Devi Oktiviani	5	0	1	0	16	5	1	11	2	4	8	2	2	2	12	47:6 x10=78
15	Eryuni Ririswati	5	0	1	0	16	3	3	9	3	3	9	0	3	3	9	43:6 x10=72
16	Naila Zahrotul J	4	1	1	0	15	5	1	11	3	3	9	4	0	2	14	49:6 x10=82
17	Ahmad Mashudi	5	0	1	0	16	5	1	11	0	6	6	1	1	4	9	42:6 x10=70
18	Fitri Wulandari	4	1	1	0	15	5	1	11	2	4	8	2	1	3	11	45:6 x10=75
19	Hanif Mei Artadi	6	0	0	0	18	6	0	12	0	6	6	0	1	5	7	43:6 x10=72
20	Nurul Sulis M	3	2	0	1	13	4	2	10	0	6	6	0	2	4	8	37:6 x10=62
21	Putri Novita S	3	1	1	1	12	3	3	9	1	5	7	1	2	3	10	38:6 x10=63
22	Siti Alimah	3	1	1	1	12	3	3	9	1	5	7	2	1	3	11	39:6 x10=65
23	Yenni Kassatun	3	1	1	1	12	3	3	9	1	5	7	2	0	4	10	38:6 x10=62
24	Ari Himawan	6	0	0	0	18	6	0	12	0	6	6	1	1	4	9	45:6 x10=75
25	Nofi Julianti	2	2	2	0	12	4	2	10	1	5	7	1	2	3	10	39:6 x10=65
26	Puput Nurfiana	5	1	0	0	17	6	0	12	3	3	9	2	2	2	12	50:6 x10=83
27	Rahmad Fauzi	4	0	2	0	14	4	2	10	3	3	9	2	0	4	10	43:6 x10=72
28	Sekar Nurhayati	4	2	0	0	16	6	0	12	2	4	8	3	2	1	14	50:6 x10=83
29	Esti Haryanti	3	0	3	0	12	3	3	9	1	5	7	0	0	6	6	34:6 x10=57
30	Hamdan DJRHU	5	0	1	0	16	5	1	11	1	5	7	1	0	5	8	42:6 x10=70
31	Nuswa Rhona N	4	0	2	0	14	3	3	9	0	6	6	1	3	2	11	40:6 x10=67
32	Putra Adi N	5	0	1	0	16	5	1	11	0	6	6	1	0	5	8	41:6 x10=68
33	Tri Ratna W	4	0	2	0	14	4	2	10	0	6	6	1	1	4	9	39:6 x10=65
34	Assafrun Ali A	4	0	2	0	14	4	2	10	0	6	6	0	0	6	6	36:6 x10=60
35	Prayet Yuliono	4	0	2	0	14	4	2	10	0	6	6	0	0	6	6	36:6 x10=60
36	Tutut Sukma SA	5	0	1	0	16	5	1	11	0	6	6	1	2	3	10	43:6 x10=72
37	Budi Imam S	5	0	1	0	16	5	1	11	0	6	6	0	0	6	6	39:6 x10=65
38	Salis Hapsari	3	0	3	0	12	3	3	9	1	5	7	0	1	5	7	35:6 x10=58
39	Adi Yulianto	2	1	3	0	11	3	3	9	0	6	6	0	1	5	7	33:6 x10=55
40	Akhmad Hafif	3	1	2	0	13	4	2	10	0	6	6	0	0	6	6	35:6 x10=58
Jumlah rata-rata		Nilai/N (N=Jumlah Frekwensi)														2722:40x10=68.05	

Hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari keaktifan kegiatan Rohis di SMA Negeri 01 Weleri adalah 87 dan nilai terendah adalah 55.

a. Mencari interval nilai

Langkah Pertama, mencari nilai R (*Total Range*)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 87 - 55 + 1$$

$$R = 33$$

Ket: R = *Total Range*;

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi);

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah);

1 = Bilangan Konstan.

Di atas kita ketahui: H = 87 dan L = 55, maka dengan mudah dapat diperoleh R, yaitu $R = 87 - 55 + 1 = 33$. Angka 33 ini mengandung arti bahwa apabila kita menghitung banyaknya nilai mulai dari nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi pada data yang telah dikemukakan di atas, akan diperoleh sebanyak 33 butir nilai.

Langkah Kedua, mencari i (*interval nilai*)

$\frac{R}{i}$ sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 sampai dengan 20.

Ket: R = *Total Range*;

i = *interval nilai*, yaitu luasnya pengelompokan data yang dicari, atau nilai interval.

10 sampai dengan 20 maksudnya di sini ialah bahwa jumlah kelompok data yang akan disajikan dalam Tabel Distribusi Frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih dari 20.

Sebagian para ahli statistik berpendapat bahwa jumlah kelompok data yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Karena R = 27, maka:

$\frac{33}{i} = 10 \rightarrow 20$ jadi $i = 3$ karena $33 : 3 = 11$, dan bilangan 11 ini terletak

antara 10 sampai dengan 20.¹

Langkah Ketiga, memasukkan data ke dalam tabel.

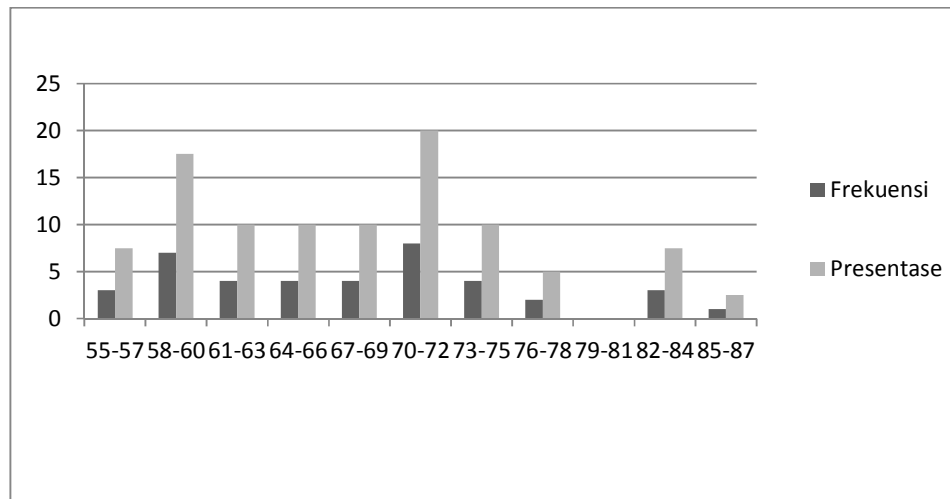
Dari data di atas, maka:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Kegiatan lRohis

<i>Interval</i>	<i>Tanda/Jari-jari</i>	<i>f (frekuensi)</i>	<i>Frekuensi Relatif</i>
85-87	I	1	2.5 %
82-84	III	3	7.5 %
79-81		0	0 %
76-78	II	2	5 %
73-75	IIII	4	10 %
70-72	### III	8	20 %
67-69	IIII	4	10 %
64-66	IIII	4	10 %
61-63	IIII	4	10 %
58-60	### II	7	17.5 %
55-57	III	3	7.5 %
Total:		N = 40	100 %

Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi relatif di atas kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut:²

Tabel 4.3
Diagram Kegiatan Rohis



¹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 52-53.

² Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 55-56.

b. Mencari nilai rata-rata

Hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari keaktifan kegiatan Rohis di SMA N 01 Weleri:

Tabel 4.4
Nilai Tengah Hasil Kegiatan Rohis

<i>Interval</i>	<i>f (frekuensi)</i>	<i>X</i>	<i>F_x</i>
85-87	1	86	86
82-84	3	83	249
79-81	0	80	0
76-78	2	77	154
73-75	4	74	296
70-72	8	71	568
67-69	4	68	272
64-66	4	65	260
61-63	4	62	248
58-60	7	59	413
55-57	3	56	168
Total:	40 = N		$\Sigma F_x = 2714$

$$M_x = \frac{\Sigma F_x}{N} = \frac{2714}{40} = 67.65$$

Ket: x = nilai tengah;

M_x = nilai rata-rata.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMA N 01 Weleri mempunyai nilai rata-rata sebesar 67.85, berada pada interval 67 – 69 dalam kategori sedang.³

³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm34-38.

2. Data hasil nilai PAI

Tabel 4.5
 Hasil Belajar Kognitif Peserta Kegiatan Rohis Pada Mid Semester 2
 Dalam MAPEL PAI di SMA N 01 Weleri

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Aldi Tri Yudianto	X Imersi	81
2	Primas Oky Wijaya	X Imersi	82
3	Selma Dwi Hapsari	X Imersi	85
4	Deni Supriyanto	X A	81
5	Dian Alima	X A	85
6	Dian Kumalasari	X A	85
7	Ajid Aulia Johan	X C	83
8	Burhanudin	X C	83
9	Faris Wicaksono	X C	82
10	Totok Setiawan	X C	83
11	Dinik Trisiani	X D	83
12	Isnaini Umi Sakinah	X D	85
13	Slamet Widodo	X D	80
14	Devi Oktiviani	X E	85
15	Eryuni Ririswati	X E	85
16	Naila Zahrotul J	XI IPA Imersi	90
17	Ahmad Mashudi	XI IPA 1	86
18	Fitri Wulandari	XI IPA 1	85
19	Hanif Mei Artadi	XI IPA 1	85
20	Nurul Sulis Maulidah	XI IPA 1	85
21	Putri Novita Safitri	XI IPA 1	88
22	Siti Alimah	XI IPA 1	86
23	Yenni Kassatun	XI IPA 1	86
24	Ari Himawan	XI IPA 2	85
25	Nofi Julianti	XI IPA 2	85
26	Puput Nurfiana	XI IPA 2	84
27	Rahmad Fauzi	XI IPA 2	87
28	Sekar Nurhayati	XI IPA 2	88
29	Esti Haryanti	XI IPA 3	85
30	Hamdan Dian Jaya RHU	XI IPA 3	88
31	Nuswa Rhona Nawangara	XI IPA 3	87
32	Putra Adi Nugroho	XI IPA 3	84
33	Tri Ratna Wijayanti	XI IPA 3	85
34	Assafrun Ali Adhim	XI IPS 1	84
35	Prayet Yuliono	XI IPS 1	85
36	Tutut Sukma Surya Adilla	XI IPS 1	83
37	Budi Imam Santoso	XI IPS 2	85
38	Salis Hapsari	XI IPS 2	84
39	Adi Yulianto	XI IPS 3	86
40	Akhmad Hafif	XI IPS 3	82

Dari hasil nilai PAI di SMA N 01 Weleri di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 80.

a. Mencari interval nilai

Langkah Pertama, mencari nilai R (*Total Range*)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 90 - 80 + 1$$

$$R = 11$$

Ket: R = *Total Range*;

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi);

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah);

1 = Bilangan Konstan.

Di atas kita ketahui: H = 90 dan L = 80, maka dengan mudah dapat diperoleh R, yaitu $R = 90 - 80 + 1 = 11$. Angka 11 ini mengandung arti bahwa apabila kita menghitung banyaknya nilai mulai dari nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi pada data yang telah dikemukakan di atas, akan diperoleh sebanyak 11 butir nilai. Karena H = 90 dan L = 80 akan terdapat 11 nilai; perhatikanlah: 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90 = 11 butir nilai.

Langkah Kedua, mencari i (*interval nilai*)

$$\frac{R}{i}$$

$\frac{R}{i}$ sebaiknya menghasilkan bilangan yang besarnya 10 sampai dengan 20.

Ket: R = *Total Range*;

i = *interval nilai*, yaitu luasnya pengelompokan data yang dicari, atau nilai interval.

10 sampai dengan 20 maksudnya di sini ialah bahwa jumlah kelompok data yang akan disajikan dalam Tabel Distribusi Frekuensi itu sebaiknya tidak kurang dari 10 dan tidak lebih dari 20.

Karena R = 11, maka:

$$\frac{11}{i}$$

$\frac{11}{i} = 10 \rightarrow 20$ jadi i = 1 karena $11 : 1 = 11$, dan bilangan 11 ini terletak antara 10 sampai dengan 20.⁴

Langkah Ketiga, memasukkan data ke dalam tabel.

⁴ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 52-53.

Dari data di atas, maka:

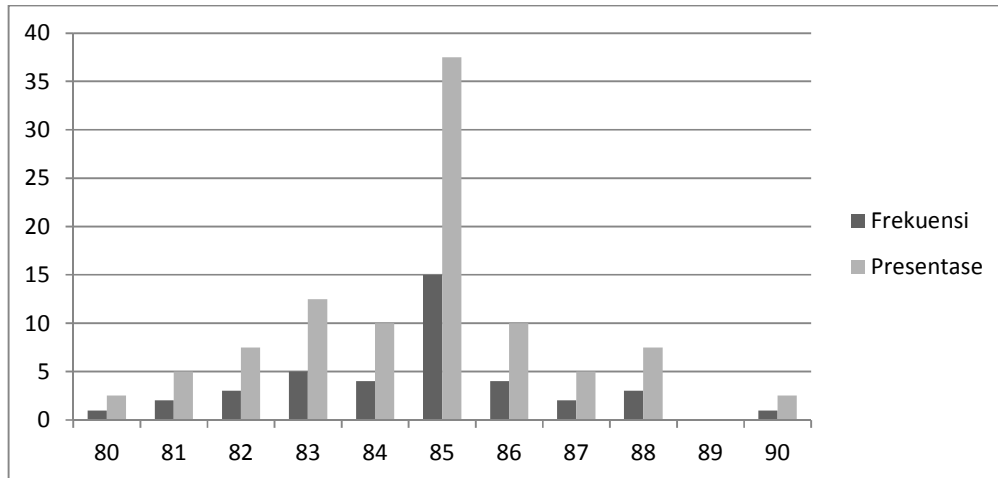
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Peserta Kegiatan Rohis
Pada Mid Semester 2 Dalam MAPEL PAI di SMA N 01 Weleri

<i>Interval</i>	<i>Tanda/Jari-jari</i>	<i>f (frekuensi)</i>	<i>Frekuensi Relatif</i>
90		1	2.5 %
89		0	0 %
88		3	7.5 %
87		2	5 %
86		4	10 %
85	### ##	15	37.5 %
84		4	10 %
83	###	5	12.5 %
82		3	7.5 %
81		2	5 %
80		1	2.5 %
Total:		40 = N	100 %

Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi relatif di atas kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut:⁵

Tabel 4.7
Diagram Hasil Belajar Kognitif Peserta Kegiatan Rohis
Pada Mid Semester 2 Dalam MAPEL PAI di SMA N 01 Weleri

⁵ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 55-56.



c. Mencari nilai rata-rata

Hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari keaktifan kegiatan Rohis di SMA N 01 Weleri:

Tabel 4.8
 Nilai Tengah Hasil Belajar Kognitif Peserta Kegiatan Rohis
 Pada Mid Semester 2 Dalam MAPEL PAI di SMA N 01 Weleri

<i>Y</i>	<i>f (frekuensi)</i>	<i>F_Y</i>
90	1	90
89	0	0
88	3	264
87	2	174
86	4	344
85	15	1275
84	4	336
83	5	415
82	3	246
81	2	162
80	1	80
Total:	40 = N	$\Sigma F_Y = 3381$

$$M_Y = \frac{\Sigma Y}{N_Y} = \frac{3381}{40} = 84.525$$

Ket: Y = nilai tengah;

M_Y = nilai rata-rata.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMA N 01 Weleri mempunyai nilai rata-rata sebesar 84.65 berada dalam kategori sedang.⁶

B. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisa yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesa yang diajukan.

Adapun hipotesa yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh antara kegiatan Ekstrakurikuler Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 01 Weleri Tahun Ajaran 2011-2012. untuk mengajukan uji hipotesis dengan korelasi.

Tabel 4.9

Persiapan Untuk Menghitung Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dengan Hasil Belajar PAI di SMA Dan 01 Weleri

Subyek	X	Y	XY	X ²	Y ²
Aldi Tri Yudianto	60	81	4860	3600	6561
Primas Oky Wijaya	87	82	7134	7569	6724
Selma Dwi Hapsari	68	85	5780	4624	7225
Deni Supriyanto	63	81	5103	3969	6561
Dian Alima	57	85	4845	3249	7225
Dian Kumalasari	58	85	4930	3364	7225
Ajid Aulia Johan	72	83	5976	5184	6889
Burhanudin	60	83	4980	3600	6889
Faris Wicaksono	73	82	5986	5329	6724
Totok Setiawan	68	83	5644	4624	6889
Dinik Trisiani	77	83	6391	5929	6889
Isnaini Umi Sakinah	73	85	6205	5329	7225
Slamet Widodo	72	80	5760	5184	6400
Devi Oktiviani	78	85	6630	6084	7225
Eryuni Ririswati	72	85	6120	5184	7225
Naila Zahrotul J	82	90	7380	6724	8100
Ahmad Mashudi	70	86	6020	4900	7396
Fitri Wulandari	75	85	6375	5625	7225
Hanif Mei Artadi	72	85	6120	5184	7225
Nurul Sulis Maulidah	62	85	5270	3844	7225
Putri Novita Safitri	63	88	5544	3969	7744
Siti Alimah	65	86	5590	4225	7396
Yenni Kassatun	62	86	5332	3844	7396
Ari Himawan	75	85	6375	5625	7225
Nofi Julianti	65	85	5525	4225	7225
Puput Nurfiana	83	84	6972	6889	7056

⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm34-38.

Rahmad Fauzi	72	87	6264	5184	7569
Sekar Nurhayati	83	88	7304	6889	7744
Esti Haryanti	57	85	4845	3249	7225
Hamdan Dian JRHU	70	88	6160	4900	7744
Nuswa Rhona N	67	87	5829	4489	7569
Putra Adi Nugroho	68	84	5712	4624	7056
Tri Ratna Wijayanti	65	85	5525	4225	7225
Assafrun Ali Adhim	60	84	5040	3600	7056
Prayet Yuliono	60	85	5100	3600	7225
Tutut Sukma SA	72	83	5976	5184	6889
Budi Imam Santoso	65	85	5525	4225	7225
Salis Hapsari	58	84	4872	3364	7056
Adi Yulianto	55	86	4730	3025	7396
Akhmad Hafif	58	82	4756	3364	6724
N = 40	$\sum X = 2722$	$\sum Y = 3386$	$\sum XY = 230485$	$\sum X^2 = 187798$	$\sum Y^2 = 286792$

Dari table kerja di atas, dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 40$$

$$\sum X = 2722$$

$$\sum Y = 3386$$

$$\sum XY = 230485$$

$$\sum X^2 = 187798$$

$$\sum Y^2 = 286792$$

Maka:

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N} = \frac{2722}{40} = 68.05$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y} = \frac{3386}{40} = 84.65$$

1. Mencari angka korelasi.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} = Angka indek korelasi

N = Jumlah populasi

$\sum X$ = Jumlah skor x

$\sum Y$ = Jumlah skor y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

Maka:

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 130485 - 2722 \cdot 3386}{\sqrt{\{40 \cdot 187798 - (2722)^2\}\{40 \cdot 286792 - (3386)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9219400 - 9216692}{\sqrt{\{7511920 - 7409284\}\{11471680 - 11464996\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2708}{\sqrt{(102636 \cdot 6684)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2708}{\sqrt{686019024}}$$

$$r_{xy} = \frac{2708}{26191.97}$$

$$r_{xy} = 0.103$$

Hasil r_{xy} tersebut dicocokkan dengan r tabel pada taraf 5% didapat nilai 0.312 dan pada taraf 1% di dapat nilai 0.403. Berarti nilai harga $r_{xy} = 0.103$ lebih kecil (tidak signifikan).

C. Analisis Lanjut

Tujuan analisis lanjutan ini merupakan langkah terakhir untuk mengetahui taraf signifikan hubungan antara “r” observasi dengan “r” tabel yang berkaitan dengan hipotesa penelitian

Menurut Anas Sujiono, bahwa untuk mengetahui taraf signifikansi dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori:

1. 0.00 – 0.20 maka korelasi antara variabel X dan variabel Y sangat rendah (tidak ada)
2. 0.20 – 0.40 maka korelasi antara variabel X dan variabel Y sangat lemah (rendah)
3. 0.40 – 0.70 maka korelasi antara variabel X dan variabel Y sangat rendah (sangat cukup)
4. 0.70 – 0.90 maka korelasi antara variabel X dan variabel Y sangat kuat (tinggi)

Adapun langkahnya yaitu mengkonsultasikan hasil antara “r” observasi dan “r” tabel dengan menggunakan tabel “r” *product moment*. Sebelum melakukan

interpretasi harus diketahui dahulu *df* (*degrees of freedom*). *Df* diperoleh dari rumus $df = N - nr$, *nr* adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan karena analisis korelasi yang digunakan adalah teknik analisa korelasional bivariat maka *nr* selalu berjumlah 2. Sehingga hasilnya $= 40 - 2 = 38$.

Langkah selanjutnya adalah memeriksa tabel nilai “r” product moment dengan *df/db* sebesar 38 pada taraf signifikansi 5% “r” tabel sebesar 0.312 sedangkan pada taraf signifikansi 1 % “r” tabel sebesar 0,403, maka “r” observasi berada di bawah harga signifikan 5% dan 1 %. Dengan kata lain $r_o = 0.103 <$ dari $r_{\alpha} = 0.312$ (5%) dan $r_{\alpha} = 0.403$ (1%). Berangkat dari hasil konsultasi tersebut, maka dapat diartikan tidak ada hubungan antara Kegiatan Rohis Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam di SMA N 01 Weleri sehingga dapat diinterpretasikan/disimpulkan hipotesa alternatif tidak diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}(r)^2 \times 100\% &= (0,103)^2 \times 100\% \\ &= 0,0106 \times 100\% \\ &= 1.06\%\end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 1.06%, sedangkan sisanya sebesar 98.04% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.